JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting
http://journal.jacfa.id/index.php

Pengaruh Solvabilitas,Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay

*** Lika Amelia Syaputri**
likadesi@gmail.com

Adrie Putra
adrie.putra@esaunggul.ac.id

Abstracts

This study aims to analyze the Effect of Solvency, Audit Opinion, and Company Age on (Audit Delay) in Textile and Garment Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 Period. Solvency is measured by the debt to asset ratio (DER) method, audit opinion is measured by a dummy code, and company age is measured by the year of research minus the year listed (IPO) while audit delay is measured by the date of the audited report minus the closing date of the book. The method used is purposive sampling, the number of samples used in this study were 13 textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2020 from a total population of 20 companies. The type of data used is secondary data sourced from financial statements and the data analysis method used is Multiple Linear Regression. The results of hypothesis testing show that simultaneously Solvency, Audit Opinion, and Company Age have a significant influence. Partially Solvency, Audit Opinion and Company Age have a significant negative effect on audit delay.

Keywords : *Solvency, Audit Opinion, Company Age, Audit Delay*

JACFA
Journal Advancement Center for Finance and Accounting
ISSN:
(e) -2776 - 3781
(p) -

Volume 02
Number 03
November 2022

PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan kinerjaperusahaan adalah dengan memperbaiki efektivitas dan efisiensi perusahaan. Efektivitas dalam proses berjalannya pengambilan kebijakan perusahaan sangat bergantung dari hasil informasi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam mengimplementasikan kegiatan operasional perusahaan, namun dapat mempertahankan posisi perusahaan sejenis.

Kinerja keuangan dapat mengukur dan mengetahui tingkat pertumbuhan dan prospek kesempatan perusahaan untuk berkembang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin. Perusahaan dengan kinerja yang bertumbuh, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan antara besarnya atau ukuranperusahaan dengan tingkatan perolehan laba yangdicapai. Perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitas yang lebih baik. (KumbaDigwiseso, 2022).

Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pencatatan, pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan dalam satu periode yang berisi informasi penting keuangan perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang tersedia selama tahun buku yang bersangkutan. Oleh sebab itu laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang ada di Indonesia agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh para pihak yang membutuhkan (IPutu Yoga dan Ni Luh Sari, 2017).

Kemudian keterangan atau informasi yang terkandung dalam perincian laporan keungan suatu perusahaan harus bersifat relevan dan akurat. Hal ini

menunjukkan bahwa suatu laporan hasil kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan perlu dilaksanakan pemeriksaan lebih lanjut agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yangbersangkutan. (Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting, 2020).

Tertundanya pelaporan keuangan perusahaan dapat membuat dampak negatif dan bisa membuat ragu para investor, karena hal ini membuat para investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda adanya kejanggalan bagi kondisi kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan, maka investor akan kehilangan kepercayaan (Fendi Armansyah, 2015).

Jika terjadi keterlambatan pada penyampaian laporan audit dengan suatu alasan yang tidak wajar dapat membuat isi dari hasil tersebut akan kehilangan relevansinya, oleh karena itu ketepatan waktu akan mempengaruhi manfaat dari laporan keuangan tersebut. Lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dapat dilihat dari selisih waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini auditdalam laporan auditor independen. Semakin lamaauditor mengerjakan maka akan semakin lama audit delay. Tetapi sebaliknya semakin pendek proses audit maka akan mengurangi periode audit delay (I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Yudha Asteria Putri, dan Putu Diah Putri Idawati, 2019)

Solvabilitas adalah faktor yang perlu diperhatikan ketika perusahaan dihadapkan dengan situasi untuk melakukan pinjaman atau tidak kepada kreditor. Kemampuan untuk melakukan pinjaman akan terlihat pada solvabilitas. Jadi merupakan kunciyang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. (Muhammad Rizal Saragih, 2018).

Audit terdiridari penyeledikan mencari catatan akuntansi dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan tersebut. Dengan mendapatkan pemahaman tentang pengendalian internal perusahaan (Erfan Effendi, 2021). Umur Perusahaan merupakan lamanya waktu perusahaan berdiri dan mulai beroperasi. Perusahaanyang memiliki umur yang lebih lama biasanya memiliki pengangalaman yang cukup banyak maka membuat perusahaan tersebut kompeten dalam pengendalian internal, seperti mengumpulkan data yang diperlukan dan proses yang sangat cepat untuk memberikan hasil informasi (Vista Yulianti, 2020).

Audit delay adalah penundaan publikasi laporan keuangan kepada publik yang disebabkanadanya proses audit yang lama dan dihitung dengan cara menjumlahkan hari antara tanggal laporan keuangan per periode yang diterbitkan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen dikeluarkan. audit delay dapat dikatakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikantugas auditnya (Yosevin Karnawati, Sri Handayani, 2022).

Opini audit sangat berpengaruh untuk perusahaan karna dapat memberikan informasi atau gambaran perusahaan kepada pengguna laporan keuangan tersebut. (Yuka Faradila, M. Rizal Yahya, 2016). Perusahaan yang sudah *go public* harus melaporkan laporan keuangan secara tepat pada waktu yang sudah ditentukan agar informasi yang disampaikan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Laporan keuangan yang sudah di laporkan/dikeluarkan kepada public akan tercatat pada tanggal pencatatan initial public offering (IPO). (Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan dan Wenny Anggresia Ginting, 2020).

MODEL PENELITIAN

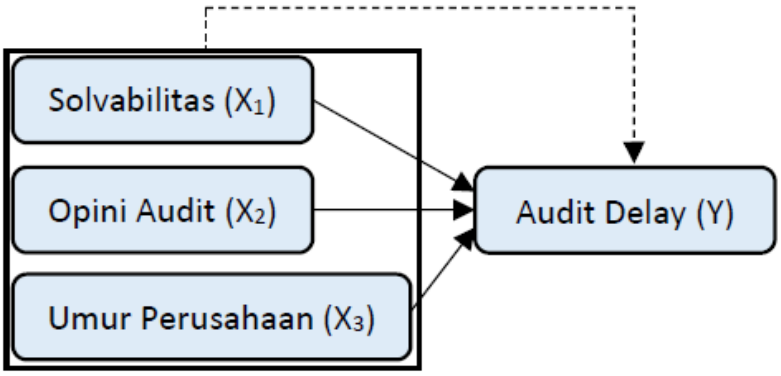

Gambar 1 Model Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_1 : Diduga solvabilitas, opini audit, dan umur perusahaanmemiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay.

Hipotesis 2

H_2 : Diduga solvabilitas diduga memiliki pengaruh positifterhadap audit delay.

Hipotesis 3

H_3: Diduga opini Audit diduga memiliki pengaruh negatifterhadap audit delay.

Hipotesis 4

H_4: Diduga umur perusahaan diduga memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang memiliki tujuan utama untuk membuktikan hubungan-hubungan sebab akibat atas hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi yang berdasarkan dari variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif yang dikuantitatifkan berupa laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti melalui website BEI yaitu www.idx.co.id.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan tekstile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2020 yaitu berjumlah 20 perusahaan. Kemudian sampelnya sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 13 perusahaan dalam periode 6 tahun sehingga total sampel yang dimiliki adalah 78 data laporan keuangan.

Teknis Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah linier yang saling berhubungan antara variabel Independen dengan variabel Dependen, digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap

variabel tetap (Y). Maka model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = a + \beta_1\mathbf{X_1} + \beta_2\mathbf{X_2} + \beta_3\mathbf{X_3} + \mathbf{e}$$

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan gambaran atau mendeskripsikan suatu data sehingga informasi yang mengenai variabel-variabel dalam penelitian lebih lengkap dan mudah dibaca. Dalam stastik deskriptif data yang dikumpul didapat dari jumlah data, nilai sum, range, rata-rata, maksimum, maksimum, kutosis, serta standar devisiasi dan skewness.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
   Uji Nomalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data, Tujuannya untuk menguji model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas
   Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.
3. Uji Heteroskedastisitas
   Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebutheteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

   Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Uji Hipotesis

1. Parsial (Uji t)

   Uji parsial (t-test) digunakan untuk menguji pengaruh X terhadap Y secara parsial, terhadap titik bebasnya maka. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05(a=5%).

2. Uji Simultan Uji F

   Uji Statistik F untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh variabel independen.

3. Uji Koefisien Determinasi

   Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas, Pengujian ini bertujuan untuk melihat dan menguji kelayakan atas model regresi yang dipakai dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Solvabilitas	78	.00	5.00	.9103	.98279
Opini Audit	78	.00	1.00	.9231	.26819
Umur Perusahaan	78	2.00	40.00	21.5000	9.87684
Audit Delay	78	18.00	181.00	89.5128	30.04790
Valid N (listwise)	78				

1. Variabel solvabilitas dengan jumlah sampel sebanyak 78 data

penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstile dan garmen diperoleh nilai minimum 0,00 dengan nilai maksimum 5,00 pada perusahaan PT. Argo Pantas Tbk kemudian untuk nilai rata-rata adalah sebesar0,9103 dan untuk standar devisiasi 0,982.

2. Variabel opini audit dengan jumlah sampel sebanyak 78 data penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstile dan garmen diperoleh nilai minimum sebesar 0,00 yaitu pada perusahaan pada Indo-rama Synthetics Tbk. Nilai maksimum adalah sebesar 1,00 pada semua perusahaan kecuali Panasia Indo Resource. Kemudian untuk nilai rata-rata adalah sebesar 0,923 dan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 0,268
3. Variabel umur perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 78 data penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstile dan garmen diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 yaitu pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman. Nilai maksimum adalah sebesar 40,00 pada perusahaan PT. Argo Pantes Tbk. Kemudian untuk nilai rata-rata adalah sebesar 21,50 dan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 9,876.
4. Variabel audit delay dengan jumlah sampel sebanyak 78 data penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstile dan garmen diperoleh nilai minimum sebesar 18,00 yaitu pada perusahaan Polychem Indonesia. Nilai maksimum adalah sebesar 181,00 pada perusahaan Panasia Indo Resource Tbk. Kemudian untuk nilai rata- rata adalah sebesar 89,512 dan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 30,047

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest

UnstandardizedResidual

N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.71759603
Most ExtremeDifferences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.139
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas uji normalitas dengan Kolmogorov- Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat diksimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	81.045	15.792			
Solvabilitas	3.805	3.657	.124	.924	1.082
Opini Audit	1.624	13.090	.014	.968	1.033
Umur Perusahaan	.163	.370	.054	.896	1.116

a. Dependent Variable: Audit Delay
Sumber : SPSS Ver.25 (data diolah)

Seluruh variabel independen yaitu solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan tidak terjadi gangguan multikolinieritas karena tidak ada nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10 serta nilai VIF lebih besar dari 10

sehingga model regresi dapat dikatakan layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

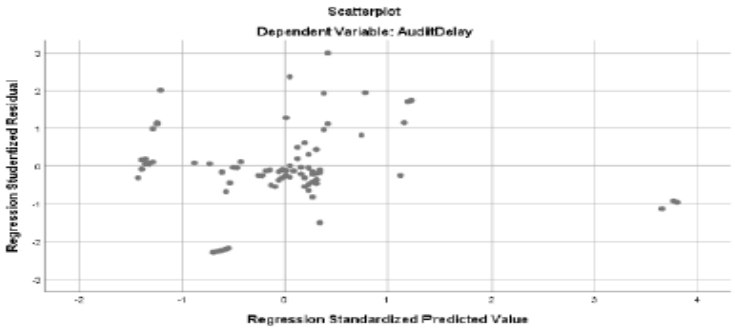

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas denganGrafik Scatterplot
Sumber: SPS Ver. 25 (data diolah)

Gambar di atas menunjukkan titik-titik yang muncul menyebar secara acak tidak membentuksuatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148[a]	.022	-.018	30.31400	1.538

a. Predictors: (Constant), UmurPerusahaan, OpiniAudit, Solvabilitas
b. Dependent Variable: AuditDelay
Sumber: SPSS Ver. 25 (data diolah)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai DW adalah 1,538 dan berdasarkan tabel durbin watson, didapatkan nilai DU untuk sampel sebanyak 78 dan banyaknya variabel sebanyak 4 variabel adalah 1,449. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dibentuk 1,449 < 1.538 < 2,259. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data lolos dari gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.045	15.792		5.132	.000
	Solvabilitas	3.805	3.657	.124	1.040	.302
	Opini Audit	1.624	13.090	.014	.124	.902
	Umur Perusahaan	.163	.370	.054	.441	.660

a. Dependent Variable: AuditDelay

$$Y = 81{,}045 + 3{,}805X1 + 1{,}624X2 + 0{,}163X3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 81,045 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen diasumsikanbernilai nol, maka nilai audit delay akan sebesar81,045.
2. Nilai koefisien solvabilitas sebesar 3,805 menunjukkan bahwa apabila solvablitas meningkat 1% maka audit delay akan meningkat sebesar 3,805 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien opini audit sebesar 1,624 menunjukkan bahwa apabila opini audit meningkat 1% maka audit delay akan meningkat sebesar 1,624 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisien umur perusahaan sebesar 0,163 menunjukkan bahwa apabila umur perusahaan meningkat 1% maka audit delay akan meningkatsebesar 0,163 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

Uji Hipotesis

1. Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520.053	3	506.684	.551	.649[b]
	Residual	68001.435	74	918.938		
	Total	69521.487	77			

a. Dependent Variable: AuditDelay
b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Opini Audit, Solvabilitas

Nilai F hitung pada tabel di atas adalah sebesar 0,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,649. Kemudian nilai Ftabel sebesar 2,73. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai Ftabel (0,551 < 2,73) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 (0,649 > 0,05), maka H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

2. Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.045	15.792		5.132	.000
	Solvabilitas	3.805	3.657	.124	1.040	.302
	Opini Audit	1.624	13.090	.014	.124	.902
	Umur Perusahaan	.163	.370	.054	.441	.660

a. Dependent Variable: AuditDelay

1. Pengaruh solvabilitas secara parsial terhadapaudit delay.

   Hasil uji t (parsial) pada variabel solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 1,040 dan nilai signifkansi dsebesar 0,302. Kemudian untuk nilai t tabel adalah sebesar 1,664. Karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai ttabel (1,040 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai

0,05 (0,302 > 0,05), maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpullkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

2. Pengaruh opini audit secara parsial terhadap audit delay.
   Hasil uji t (parsial) pada variabel opini audit diperoleh nilai thitung sebesar 0,124 dan nilai signifkansi dsebesar 0,902. Kemudian untuk nilai ttabel adalah sebesar 1,664. Karena nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0,124 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 (0,902 > 0,05), maka H3 ditolak, sehingga dapat disimpullkan bahwa opini audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.
3. Pengaruh umur perusahaan secara parsial terhadap audit delay.
   Hasil uji t (parsial) pada variabel umur perusahaan diperoleh nilai thitung sebesar 0,441 dan nilai signifkansi dsebesar 0,660. Kemudian untuk nilai ttabel adalah sebesar 1,664. Karena nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0,441 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 (0,660> 0,05), maka H4 ditolak, sehingga dapat disimpullkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148[a]	.022	-.018	30.31400

a. Predictors: (Constant), UmurPerusahaan, OpiniAudit, Solvabilitas
b. Dependent Variable: AuditDelay

Nilai Adjusted R Square pada tabel di atassebesar 0.022, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 2,20% antara solvabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap audit delay, sedangkan sisanya sebesar 97,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Solvabilitas, Opini Audit, dan UmurPerusahaan Terhadap Audit Delay

Solvabilitas tidak berpengaruh pada audit delay pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2020, dari contoh fenomena yang ditunjukan peneliti bahwa tingkat rasio yang tinggi pada perusahaan Argo Pantes Tbk dengan kode (ARGO) tidak akan mempengaruhi audit delay. dari uji statistic deskriptif pada Solvabilitas memiliki nilai dengan rata-rata 0,9103 artinya 91% perusahaan dapat melunasi asset dari modal pinjaman atau hutang. Hal ini didukung dengan teori agensi bahwa sebelum melakukan auditpada perusahaan, auditor perlu adanya mengecek histori audit delay perusahantersebut dan kesepakatan antara auditor dengan perusahaan dalam lamanya proses laporan keuangan sehingga tingkat audit delaynya akan rendah.

Opini Audit tidak berpengaruh terhadap audit delay delay pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2020. Dari contoh fenomena yang ditunjukan peneliti bahwa perusahaan Panasia Indo Resource Tbk dengan kode (HDTX) yang memiliki opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP) membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan laporan keuangannya. Dari hasil uji deskriptif pada opini audit memiliki rata-rata 0,9231 atau 92% perusahaan memiliki opini yang baik dari kesimpulan ini dalam proses pengauditan pastinya auditor sudah lebih berpengalaman dan pastinya waktu yang diperlukan akan lebih cepat. lamanya proses audit

oleh auditor belum tentu menjamin qualified opinionkarena opini auditor bukan penentu dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2020. Dari contoh fenomena yang ditunjukan peneliti bahwa perusahaan Argo Pantes Tbk atau dengan kode (ARGO) dan Sri Rejeki Isman (SRIL) bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki audit delay yang panjang disbanding dengan perusahaan yang baru. Dari uji deskriptif nilai rata-rata 21.5000 atau 21 tahun keatas rata-rata umur perusahaan. Perusahaan yang lebih lama berdiri pastinya memiliki pengalaman pengendalian internal dengan sangat baik karena biasanya lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan dan perusahaan akan mengungkapkan informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan calon investor, sehingga dalam mempublikasikan laporan keuangannya akan lebih cepat dan semakin rendah tingkat audit delaynya.

Pengaruh Solvabilitas Audit Terhadap Audit Delay

Solvabilitas yang digunakan dengan metode debt to asset ratio, hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh solvabilitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2015-2020, nilai t hitung lebih kecil dari nilai ttabel (1,040 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar darinilai 0,05 (0,302 > 0,05) sehingga hipotesis 2 ditolak.

Penelitian ini sejalan oleh Ari Dewi Cahyati dan Anita, 2019) hal ini didukung dengan teori agensi bahwa perusahaan yang memiliki tingkat utang yanglebih besar atau lebih kecil tidak akan mempengaruhiauditor dalam menyelesaikan laporan keuangannya karena sudah ada kesepakatan antara auditor dengan peusahaan dalam lamanya proses audit laporan keuangan sehingga tingkat audit delaynya akan rendah dan perusahaan mampu bertahan dengan baikmenjaga reputasinya terhadap kreditor.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Opini Audit yang digunakan dengan Metode dummy, hasil penelitian menyatakan opini audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar diBEI 2015-2020, nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0,124 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 (0,902 > 0,05) sehingga hipotesis 3 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan dan WennyAnggresia Ginting, 2020). Opini auditor bukan faktor penentu dalam ketepatan pelaporan audit, auditor yang telah bekerja secara profesional bisa menyelesaikan audit dengan waktu yang diperlukan bisa lebih cepat dan tidak akan menunda mempublikasikan laporan keuangannya. Namun berbeda dengan penelitian Fauziah Althaf Amani danIndarto waluyo,2016.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap AuditDelay

Umur Perusahaan yang digunakan dengan tahun penelitian dikurang tahun listed (IPO) tidakberpengaruh positif signifikan terhadap

audit delay pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2015-2020, nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (0,441 < 1,664) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 (0,660 > 0,05), maka H4 ditolak. Penelitian ini sejalan Alan Darma dengan Apry Linda Diana, 2020 Umur Perusahaan yang lebih tua biasanya banyak memiliki pengalaman yang lebih banyak untuk menyelesaikan laporan keuangan dan membuat para investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki efisien sehingga informasi yang relavan dapat disajikan secara tepat waktu, hal tersebut membuat perusahaan yang memiliki umur lebih tua memiliki pengendalian internal yang lebih berpengalaman. Namun berbeda dengan penelitianFauziah Althaf Amani dan Indarto waluyo,2016.

Temuan Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan beberapa kenyataan yang harus diungkapkan agar dapat lebih mendukung hasil dari penelitian ini dan membantu penelitian di masa yang akan datang.

Audit Delay pada perusahaan tekstile dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2020 dari 13 perusahaan. Rata-rata audit delay ini lebih panjang dibanding dengan penelitian Ade Trisyanto,2019 yang rata- rata audit delay 81.2065 hal ini masih dibawah 120 hari batas waktu peraturan OJK auditor dapat menaati peraturanyang dikeluarkan OJK.

Solvabilitas pada perusahaan tekstile dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2020 dari 13 perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil

penelitian ini tidak didukung yang dilakukan oleh Saragih,

2018 yang menunjukan hasil bahwa audit delay dipengaruhi solvabilitas. Adanya pengaruh negatif antara solvabilitas dengan audit delay perusahaan yang memiliki rasio yang cukup tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi auditor dalam menyelesaikan laporan keuangannya sehingga akan berusaha menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan auditor yang ditunjuk dapat menyediakan waktu yang dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada pengecekan.

Opini audit pada perusahaan tekstile dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2020 dari 13 perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan dan Wenny Anggresia Ginting, 2020 dan penelitian Elna Marsye Pattinaja dan Pieter Prima Siahainenia,2020 Opini auditor bukan faktor penentu dalam ketepatan pelaporan audit, Kebijakan auditor untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien.

Umur perusahaan audit pada perusahaan tekstile dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2020 dari 13 perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Trisyanto,2019 [32] dan FauziahAlthaf Amani dan Indarto waluyo (2016) semakin tinggi umur perusahaan maka perusahaan itu sendiri akan

semakin banyak memiliki pengalaman dan dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan memproses. pengendalian internal yang lebih berpengalaman akan memperpendek tingkat audit delay.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel Solvabilitas, Opini Audit dan umur perusahaan dengan tidak memperhatikan faktor makro atau faktor resiko ekonomi lainnya diluar audit delay.
2. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan di industri tekstile dan garmen.
3. Tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2015-2020 pada perusahaan sektor industri tekstil dan garmen sehingga jumlah sampel yangdigunakan terbatas.
4. Adanya kriteria dalam teknik purposive sampling tentang data pada annual report atau laporan tahunan perusahaan menyebabkan sampel menjadi semakin sedikit.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan audit delay pada industri tekstile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga periode 2020. Faktor-faktor yang digunakan untuk dilihat pengaruhnya terhadap pengungkapan audit delay diantaranya Solvabilitas, Opini audit, dan Umur perusahaan. Berdasarkan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas, Opini audit, dan Umur perusahaan secara bersama-sama tidakberpengaruh terhadap audit delay.
2. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap audit delay.

3. Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap audit delay.
4. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap audit delay.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagaiberikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio solvabilitas dalam hubungannya dengan fenomena audit delay, disarankanrasio-rasio lain bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.
2. Dalam menangani audit delay yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek, maka perusahaan dalam hal ini diusahakan mampu agar meminimalisir pembuatan laporan keuangan sedini mungkin dan sesuai dengan standar akuntansi dan penyertaan data yang valid agar proses auditnya tidak memakan waktu lama.
3. Bagi Penelitian SelanjutnyaBagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lain yang dapat memprediksi audit delay agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai variabel yang mempengaruhi audit delay

DAFTA PUSTAKA

Annisa,D. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1, 108. https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p10 8-121

Armansyah, F. (2015) Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6 (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan...-Ichwan, Fith Yuniar 1. **4**, 1–19.

Aprila, N., Fachruzzaman, F. and Pratiwi,D.S. (2019) Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia.*Jurnal Akuntansi*, **7**, 75–86.https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.75- 86

Amani, F.A. and Waluyo, I. (2016) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*,5.

Dewi, I.G.A.R.P., Putri, P.Y.A. and Idawati,P.D.P. (2019) Pengaruh KetidaktepatwaktuanPelaporan Keuangan Berpengaruh PadaReaksi Pasar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, **10**, 177–87

Ginting, S. (2019) PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016 Suriani. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol 7 No1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, **53**, 1689–99.

Irwan Adiraya, N.S. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, **2**, 99– 109.

Kemenperin. (2019) Sepanjang 2019, Sektor Industri Unggulan Tumbuh Melesat [Internet]. 6 Februari 2019.

Kemenperin. (2020) Kemenperin Susun Strategi Percepat Pemulihan Industri TPT Saat Pandemi [Internet].

Muti'ah dan Anwar. (2021) Jurnal Fair Value.*Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, **04**, 27–39.

Saputra, A.D., Irawan, C.R. and Ginting,W.A. (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, **4**, 286. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239

Saragih, M.R. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite AuditTerhadap Audit Delay. *Jurnal AkuntansiBerkelanjutan Indonesia* **1**,352.https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p35 2-371

Udayana, E.A.U. (2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, **2017**, 254–82.

Yanthi, K.D.P., Merawati, L.K. and Munidewi, I.A.B. (2020) Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, **2**, 148–58.